

REKONSTRUKSI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM

(Telaah Pemikiran Tujuan Pendidikan Islam Fazlur Rahman)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

ARI FAJAR ISBAKHI

08410095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Fajar Isbakhi
NIM : 08410095
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2012

Yang menyatakan,


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
METERAI
TEMPEL
PAJAK NEGARA
0F2C2AAF90499217
6000
Ari Fajar Isbakhi

NIM . 08410095



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Ari Fajar Isbakhi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ari Fajar Isbakhi
NIM : 08410095
Judul Skripsi : **REKONSTRUKSI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM**
(Telaah Pemikiran Tujuan Pendidikan Islam Fazlur
Rahman)

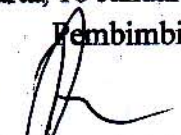
sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2012

Pembimbing


Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/22/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

REKONSTRUKTSI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Pemikiran Tujuan Pendidikan Islami Fazlur Rahman)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ari Fajar Isbakhi

NIM : 08410095


Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 20 Januari 2012

Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :


Ketua Sidang


Dr. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji I


Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

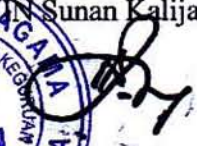
Penguji II


Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 19631107 198903 1 003

Yogyakarta, 03 FEB 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون انما يتذكر اولوا الالباب

*Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. Q.S. [38] : al-Zumar : 9**



* *Al-Qur'an Terjemah*, (semarang : Toha Putera, 1998), hal. 921.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ARI FAJAR ISBAKHI. Rekonstruksi Tujuan Pendidikan Islam :Telaah Pemikiran Tujuan Pendidikan Islam Fazlur Rahman. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Fazlur Rahman merupakan tokoh intelektual muslim yang mempunyai latar belakang keilmuan Islam yang mapan dan tradisi pemikiran Barat yang kritis. Ia adalah tokoh utama neo modernisme, yaitu aliran pemikiran dalam Islam yang mencoba melihat secara kritis tradisi pemikiran Islam dan wacana keilmuan Barat, namun sekaligus tetap apresiatif terhadap warisan pemikiran Islam sendiri. Pemikiran Rahman dimulai dari hasil riset historisnya bahwa sejak penghujung abad pertama hijriyah, kaum muslimin telah mengembangkan suatu sikap yang kaku dengan pendekatan-pendekatan historis, literalis, dan atomistis dalam memahami kedua sumber utama ajaran Islam. Dalam Tujuan pendidikan Islam Fazlur Rahman selalu mendasarkan kepada Al-Qur'an dan Sunnah Nabi . Menurut Rahman, masalah-masalah mendasar mengenai problem pendidikan Islam yang paling mendasar adalah problem ideologi. Umat Islam tidak dapat secara efektif mengetahui pentingnya pengetahuan dengan orientasi ideologinya. Akibatnya adalah mereka tidak terdorong untuk belajar, bahkan mereka tidak sadar akan kewajiban menuntut ilmu menurut Islam.

Berdasarkan jenisnya, skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*librari Researh*) yang bersifat deskriptif analisis dimana datanya diperoleh melalui sumber literatur, yaitu melalui riset kepustakaan. Dalam pengumpulan data, melalui dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data utama dan penting yang sangat di butuhkan dalam melakukan penelitian. Data tersebut adalah data yang tertuang dalam karya yang berjudul *Islam and Modernity, Transformation of an Intellectual Tradition* karangan Fazlur Rahman. Sedangkan data sekunder, yaitu data yang berupa bahan pustaka yang memiliki kajian yang sama yang di hasilkan oleh pemikir lain. Dan pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dalam menarik sebuah kesimpulan dari data yang ada. Artinya peneliti mengacu dari fakta, informasi dan data empiris untuk membangun sebuah teori.

Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa sebenarnya tujuan pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman sendiri adalah sebuah tujuan pendidikan yang benar-benar murni dan mengikuti jejak umat Islam terdahulu seperti zaman Khulafaur Rasyidin yang selalu menekankan pada al-Qur'an dan as-Sunnah, sehingga pendidikan yang diperolehpun sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang ada.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله ربّ العالمين, اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمّدا رسول الله
والصلاة والسلام وعلى اشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله واصحابه اجمعين,
أمّ بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak terbilang. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing skripsi penulis.
4. Bapak H. Suwadi, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ayah dan Ibuku tercinta yang telah membimbing, mengasuh, membesarkan dan mencurahkan perhatian serta kasih sayangnya kepada saya, hingga tersusunnya skripsi ini.
7. Kedua kakakku tercinta (Iwan Nur Yanto Sigit & Ika Nur Indah P.) yang selalu memberikan bimbingan dalam segala hal terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Wahyu Isnaeni yang selalu setia menemani, memberikan arahan dan motivasi serta memberikan motivasi untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga Bapak Abdul Kharis yang sering memberikan motivasi terutama dalam penulisan skripsi ini
10. Seluruh teman – teman tercinta, yang selama ini telah setia menemani dan memberikan bantuan baik materi, maupun motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *A..miin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Desember 2011

Penyusun,

Ari Fajar Isbakh
NIM. 08410095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II : BIOGRAFI FAZLUR RAHMAN.....	25
A. Riwayat Hidup Fazlur Rahman.....	25
B. Pemikiran Fazlur Rahman Tentang Pendidikan.....	34
C. Karya-Karya Fazlur Rahman	41
BAB III : PEMBAHASAN	50
A. Tujuan Pendidikan Islam.....	50
1. Tujuan Pendidikan Islam Ditinjau Dari Pemikiran Fazlur Rahman.....	50
2. Tujuan Pendidikan di Indonesia.....	52
3. Tujuan Pendidikan Islam di Indonesia.....	61
B. Analisis Tujuan Pendidikan Islam Fazlur Rahman dengan Tujuan Pendidikan Islam di Indonesia.....	82
BAB IV : PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal	94
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing	95
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi	96
Lampiran IV	: Sertifikat PPL I	97
Lampiran V	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	98
Lampiran VI	: Sertifikat Komputer	99
Lampiran VII	: Sertifikat Toefl	100
Lampiran VIII	: Sertifikat ToafI	101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan zaman seperti saat ini, sering didapatkan persoalan yang sangat mengganggu terutama dalam hal pendidikan. Hal ini dikarenakan kurang diperhatikannya peran pendidikan terutama bagi siswa atau pelajar, sehingga pendidikan yang didapat kurang maksimal. Disamping itu untuk mencapai suatu pendidikan yang dihasilkan, orang tua atau guru harus memberikan apresiasi kepada siswa tersebut agar siswa mendapatkan keingintahuan ataupun dorongan terhadap suatu perubahan.

Pada suatu perubahan, manusia membutuhkan sebuah interaksi antara seseorang dengan orang lain, dengan maksud untuk saling memahami agar tercipta sebuah perubahan baru pada dirinya ataupun orang lain. Dan hal itu disebabkan karena adanya suatu tujuan pendidikan.

Pendidikan sendiri adalah sebuah aktivitas yang memiliki maksud tertentu, yang diarahkan untuk mengembangkan individu sepenuhnya. Dalam Islam manusia dianggap sebagai wakil Tuhan di bumi dan seluruh ciptaan lainnya tunduk kepada manusia. Menurut Qur'an setelah menciptakan manusia Tuhan mengajarkan kepadanya nama-nama segala benda-benda dengan segala kebesarannya, Tuhan menciptakan segalanya dari tiada menjadi ada dan menurut Qur'an Tuhan adalah awal dan akhir

dan untuk itu setiap unsur dalam ciptaanNya menunjukkan kualitas atau sifat-sifat Tuhan.¹

Aktivitas kependidikan Islam di Indonesia pada dasarnya sudah berlangsung dan berkembang sejak sebelum Indonesia merdeka hingga sekarang. Hal ini dapat dilihat dari fenomena tumbuh kembangnya program dan praktik pendidikan Islam yang dilaksanakan di Nusantara, baik yang berupa pendidikan pondok pesantren, pendidikan madrasah, pendidikan umum yang bernafaskan Islam, pelajaran pendidikan agama Islam yang diselenggarakan dilembaga lembaga pendidikan umum sebagai suatu mata pelajaran atau mata kuliah saja, maupun pendidikan agama Islam yang diselenggarakan oleh kelompok tertentu dimasyarakat, serta di tempat-tempat ibadah dan media masa. Semuanya itu memiliki tujuan yang pasti, yaitu untuk mencerdaskan Bangsa atau Negara agar menjadi warga Negara yang kreatif dan selalu memanfaatkan sumber daya alam untuk kepentingan bersama.²

Disamping itu tujuan pendidikan Islam harus diarahkan pada dua sasaran pokok pendidikan, diantaranya yang pertama, aspek-aspek ilmu pengetahuan yang harus disampaikan kepada murid. Kedua, penggunaan metode yang relevan untuk menyampaikan kurikulum atau silabus sehingga dapat memberikan pengertian yang sempurna dan memberikan faedah yang besar tentang penggunaan metode tersebut bagi ketercapaian tujuan pendidikan Islam. Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah

¹ Ali Ashaf, *Horison Baru Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1998), hal. 1.

² Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), hal.1.

tujuan yang merealisasi idealitas Islam, sedangkan idealitas Islami itu sendiri pada hakikatnya adalah mengandung nilai perilaku manusia yang didasari atau dijiwai oleh iman dan takwa kepada Allah sebagai sumber kekuasaan mutlak yang harus ditaati.

Keadaan ini akan menstimulasi terjadinya keterbukaan wawasan dan penguasaan keterampilan dasar yang mereka butuhkan. Pada tahap ini masyarakat hanya dapat berpartisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar menjadi pengikut atau obyek pembangunan saja, belum menjadi subyek pembangunan masyarakat di dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan.³

Makna tujuan pendidikan berbeda-beda tergantung dari sisi mana melihatnya. Menurut Al-Attas tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya manusia yang baik. Sedangkan menurut Marimba tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya manusia yang berkepribadian muslim. Menurut Abdul Fatah Jalal tujuan umum pendidikan Islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah SWT. Jadi menurut Islam tujuan pendidikan haruslah menjadikan seluruh manusia menjadi manusia yang menghambakan diri kepada Allah yang dimaksud dengan menghambakan diri ialah beribadah kepada Allah SWT. Karena Islam menghendaki agar manusia didik mampu merealisasikan tujuan hidupnya

³ *Ibid.*, hal. 2.

sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah. Tujuan hidup manusia menurut Allah ialah beribadah kepada Allah. sebagaimana yang terdapat dalam surat Al-Dzariyat ayat 56 yang berbunyi; "Dan Aku tidak menciptakan Jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku." (QS. Adz-Dzariyat: 56).⁴

Ibnu Khaldun menyatakan bahwa tujuan pendidikan terdiri dari dua tujuan yaitu;1) tujuan keagamaan, ialah beramal untuk ibadah sehingga ia menemui Tuhannya dan telah menunaikan tugasnya sebagai khalifah Allah;2) tujuan ilmiah yang bersifat keduniaan, yaitu apa yang diungkapkan oleh pendidikan modern dengan tujuan kemanfaatan atau persiapan untuk hidup. Menurut Prof. Saleh Abdul Aziz dan Dr. Abdul Azizi Abdul Najid tujuan pendidikan Islam adalah untuk mendapatkan keridhaan Allah dan mengusahakan penghidupan. Sedangkan menurut Musthafa Amin tujuan pendidikan Islam adalah mempersiapkan seseorang bagi amalan dunia dan akhirat.

Al-Abrasyi merumuskan tujuan umum pendidikan Islam menjadi lima pokok diantaranya:1) pembentukan akhlak mulia;2) persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat;3) persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi-segi pemanfaatannya, keterpaduan antara agama dan ilmu akan dapat membawa manusia kepada kesempurnaan;4) menumbuhkan rohaniah para pelajar dan memenuhi keinginan untuk mengetahui serta memiliki kesanggupan untuk mengkaji ilmu sekedar

⁴ Ali Ashaf, *Horison Baru Pendidikan Islam*,...hal. 5.

sebagai ilmu;5) mempersiapkan para pelajar untuk suatu profesi tertentu sehingga ia mudah mencari rezeki. Sedangkan tujuan khusus pendidikan Islam menurut Muhammad Al-Taumy Al-Syaibani adalah tujuan yang berkaitan dengan individu yang mencakup perubahan berupa pengetahuan, tingkah laku, jasmani dan rohani serta kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup didunia dan di akhirat.⁵

Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat yang mencakup tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat serta memperkaya pengalaman masyarakat dan tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, seni, profesi dan kegiatan masyarakat. Adanya tujuan umum dan tujuan khusus dalam pendidikan Islam tersebut lebih lanjut dikemukakan oleh Ali Khalalil Abu Al-Aynain mengatakan bahwa tujuan umum pendidikan Islam adalah membentuk pribadi yang beribadah kepada Allah dan sifat tujuan umum ini tetap berlaku di sepanjang tempat, waktu dan keadaan sedangkan tujuan khusus pendidikan Islam ditetapkan berdasarkan keadaan, tempat dengan mempertimbangkan keadaan geografis, ekonomi dan juga lain-lain yang ada di tempat tersebut. Tujuan khusus ini dapat dirumuskan berdasarkan ijtihad para ahli, hal ini menunjukkan adanya unsur konstan dan unsur fleksibel dalam tujuan pendidikan Islam.⁶

⁵ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2192033-pengertian-tujuan-pendidikan-Islam/#ixzz1kCeufkQ7>.

⁶ Zainal Abidin Ahmad, *Memperkembang dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 16.

Pada tujuan pendidikan Islam yang bersifat umum terkandung unsur konstan, tetap berlaku sepanjang zaman, tempat dan keadaan, tidak mengalami perubahan serta pergantian sepanjang zaman dan tujuan umum pendidikan Islam berlaku di seluruh dunia yang meyakini alasan Islam sebagai pedomannya, sedangkan tujuan pendidikan Islam yang bersifat khusus terkadang keadaan unsur fleksibilitas.⁷

Adanya rincian tujuan umum pendidikan menjadi tujuan khusus pada tahap selanjutnya akan membantu merancang bidang-bidang pembinaan yang harus dilakukan dengan kegiatan pendidikan, seperti adanya bidang pembinaan yang berkaitan dengan aspek jasmani, aspek akidah, aspek akhlak, aspek kejiwaan, aspek keindahan dan aspek jasmani, aspek keindahan dan aspek kebudayaan. masing-masing bidangpembinaan ini pada tahap selanjutnya disertai dengan bidang-bidang studi atau mata pelajaran yang berkaitan dengannya untuk pembinaan jasmani misalnya terdapat bidang studi mengenai olah raga atau latihan fisik dan juga untuk pembinaan akal terdapat bidang studi mengenai olah raga atau latihan fisik. Sedangkan mata pelajaran tersebut juga memiliki tujuan yang selanjutnya dikenal dengan istilah tujuan perbidang studi. Dari tujuan bidang studi ini selanjutnya ditunjukan pada tujuan perpokok bahasan. Dari tujuan perpokok bahasan akan dirinci lagi menjadi sub pokok bahasan yang selanjutnya dikenal dengan istilah tujuan perkali kegiatan belajar mengajar. Misalnya terdapat pokok bahasan perkalian, dari perkalian ini

⁷ Djamaluddin & Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal. 17.

terdapat sub pokok bahasan mengenai perkalian biasa, dan perkalian biasa ini memiliki tujuan. Tujuan yang terkenal ini biasanya dituangkan dalam program satuan pelajaran (SATPEL). Kumpulan dari tujuan diatas pada akhirnya akan diarahkan untuk mencapai tujuan umum atau tujuan akhir.⁸

Disamping itu tujuan pendidikan Islam selalu menekankan kepada tujuan pembentukan hati nurani, menanamkan dan mengembangkan sifat-sifat ilahiyah yang jelas dan pasti, baik dalam hubungan manusia dengan Maha Pencipta, dengan sesamanya maupun dengan alam sekitar. Oleh karena itu tujuan pendidikan Islam sangatlah penting, karena dengan adanya tujuan pendidikan Islam manusia mampu berkembang secara kreatif dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada sesuai dengan nilai-nilai keIslaman yang ada.⁹

Dari latar belakang tersebut maka penulis mengambil tema tentang “Rekonstruksi Tujuan Pendidikan Islam” karena, Tujuan pendidikan sangatlah penting. dan dengan adanya pendidikan Islam ,siswa akan membentuk dan mengalami suatu perubahan yang lebih baik serta menumbuhkan sikap kreatif atas pengetahuan yang telah ia dapat untuk lebih dikembangkan dan diterapkan secara menyeluruh sesuai dengan kaidah kaidah agama.

⁸ <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2192033-pengertian-tujuan-pendidikan-Islam/#ixzz1kCeufkQ7>.

⁹ *Ibid.*, hal. 13.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan pendidikan Islam ditinjau dari pemikiran Fazlur Rahman?
2. Bagaimana rekonstruksi Tujuan Pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman apabila dikaitkan dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Indonesia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pemikiran tujuan pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman.
- b. Untuk mendeskripsikan tujuan pendidikan Islam yang ada di Indonesia sekaligus mengetahui perbedaan ataupun kesamaan menurut perspektif tujuan pendidikan Islam Fazlur Rahman.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk

- a. Dapat membantu kita dalam menggali sebuah tujuan pendidikan yang berasaskan nilai-nilai keIslaman.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan pemabaharuan baik sistem, metode, tujuan maupun penyelenggaraan tujuan pendidikan Islam di Indonesia serta Kajian penelitian ini, diharapkan juga bagi

penulis untuk mendapatkan sebuah pengetahuan tentang pemikiran-pemikiran Fazlur Rahman.

D. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran literatur, penulis menemukan beberapa karya tulis dan hasil penelitian yang terkait dengan topik rekonstruksi pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman.

1. Bambang Subagiyo, Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi dengan judul *rekonstruksi pendidikan Islam (Telaah atas pemikiran pendidikan Islam Fazlur Rahman)*, 2002. Skripsi ini membahas tentang pemikiran pendidikan Fazlur Rahman yang membicarakan problem dan solusi pendidikan kaum muslim dan membahas tentang pendidikan yang ada di Indonesia yang dikaitkan dengan pendidikan menurut Fazlur Rahman.¹⁰
2. Syamsiyah. Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini yang berjudul *Kontribusi pemikiran Fazlur Rahman terhadap pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia*, 2003. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pemikiran Fazlur Rahman tentang pendidikan Islam dan kontribusi Fazlur Rahman terhadap pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia.¹¹

¹⁰ Bambang subagiyo, *Skripsi dengan judul rekonstruksi pendidikan Islam (Telaah atas pemikiran pendidikan Islam Fazlur Rahman)*, Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002. hal. 10.

¹¹ Syamsiyah, *Skripsi dengan judul Kontribusi pemikiran Fazlur Rahman terhadap pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia*, Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003. hal. 8.

3. Eva Rohillah. Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini yang berjudul *Transformasi Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Fazlur Rahman*, 2003. Skripsi ini membahas tentang pemikiran Pendidikan Fazur Rahman dan proses transformasi pendidikan agama Islam dan pengaruhnya terhadap dinamika pendidikan agama Islam di Indonesia.¹²
4. Mahbub Sufyan, Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini yang berjudul konsep *Transformasi Pendidikan Islam Menurut Fazlur Rahman*, 2005. Skripsi ini membahas tentang konsep transformasi Islam yang digagas Fazlur Rahman dan sejauh mana implikasi konsep transformasi pendidikan Islam Fazlur Rahman terhadap situasi pendidikan Islam di Indonesia.¹³

Dari beberapa skripsi diatas tentang pemikiran Fazlur Rahman, ada sedikit kesamaan penelitian yang obyektif terutama dalam pemikiran Fazlur Rahman yaitu tentang pendidikan Islam, akan tetapi belum ada satupun skripsi yang membahas tentang rekonstruksi tujuan pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman . Dan untuk itu penulis ingin mencoba menggali lebih tentang pemikiran Fazlur Rahman terutama tentang Tujuan Pendidikan Islam. Karena tujuan pendidikan menurut Fazlur Rahman sendiri belum dikaji secara keseluruhan dan hal ini membuat penulis ingin

¹² Eva Rohillah, *Skripsi yang berjudul transformasi pendidikan agama Islam dalam perspektif Fazlur Rahman*, Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003. hal. 10.

¹³ Mahbub Sufyan, *Skripsi ini yang berjudul Konsep Transformasi Pendidikan Islam Menurut Fazlur Rahman*, Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005. hal. 13.

melengkapi terhadap judul-judul yang terkait dengan pemikiran Fazlur Rahman.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Rekonstruksi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia. rekonstruksi bersal dari bahasa Inggris yaitu *recontruktion*. Re artiya lagi atau kembali.¹⁴ dan konstruksi¹⁵ berarti susunan (model, tata letak) suatu bangunan (rumah, jembatan dan sebagainya). Sedangkan menurut *webster's new world college Dictionary* kata *recontruction* berarti *to contruct again, rebuild and to build up, from remaining parts of or other evidence, a consept or reproduction of (something in its original or complete form)*.¹⁶ Maka rekonstruksi mengandung makna adanya suatu konstruksi yang hendak dibongkar dan dibangun atau ditata kembali.

Di dalam kehidupan bermasyarakat, banyak sekali tantangan yang muncul, serta dapat dikategorikan dalam berbagai jenjang seperti jenjang nasional, lokal dan lingkungan teredekat atau daerah. Tantangan tersebut tidak muncul begitu saja tetapi merupakan hasil rekonstruksi oleh sekelompok orang dan dilegalisasi dalam mengambil sebuah keputusan. oleh karena itu dengan adanya suatu rekonstruksi kita dapat membongkar atau menyusun kembali terhadap suatu

¹⁴ Anton Meliono, Adiwarta, Sunaryo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal.154.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 456.

¹⁶ Simon & Schuster, *Webster's New Worl College Dictionary* (USA: Mac Millan, 1996), hal. 299.

persoalan yang telah lewat agar lebih diperbaharui secara maksimal sesuai tujuan bersama.¹⁷

2. Pengertian Pendidikan Islam

Dalam Islam, pendidikan menempati posisi yang signifikan. Sebab moralitas dan peradaban umat manusia sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Islam dengan demikian menekankan perlunya manusia meraih pendidikan yang seluas dan setinggi-tingginya. Akan tetapi tidak selamanya pendidikan tinggi itu melahirkan insan-insan yang memiliki kualifikasi moral dan peradaban yang tinggi. Arah visi dan misi yang dikembangkan oleh sebuah institusi tidak jarang melenceng dari nilai-nilai luhur peradaban dan moral.¹⁸

Pada hakekatnya pendidikan sendiri adalah proses perubahan tingkah laku seseorang untuk menuju kearah yang lebih baik dan Pengertian pendidikan dengan seluruh totalitasnya dalam konteks Islam inheren dengan konotasi istilah “tarbiyah, ta’lim, dan ta’dib” yang harus dipahami secara bersama-sama. Ketiga istilah ini mengandung makna yang mendalam menyangkut manusia dan masyarakat serta lingkungan yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain. Istilah-istilah itu pula sekaligus

¹⁷ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 135.

¹⁸ Usman, *Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010), hal. 12.

menjelaskan ruang lingkup pendidikan Islam: informal, formal dan non formal.¹⁹

Hasan Langgulung merumuskan pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.²⁰

Sedang Ahmad D. Marimba memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.²¹

Hasil seminar pendidikan Islam se-indonesia tanggal 7 sampai dengan 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor, menjelaskan pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.²²

Sedangkan menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas, pendidikan adalah suatu proses penamaan sesuatu ke dalam diri manusia mengacu kepada metode dan sistem penamaan secara

¹⁹ <http://sopwanhadi.wordpress.com/2010/02/28/definisi-dan-tujuan-pendidikan-Islam/>
20: 0020 Oktober 2011.

²⁰ Djamaluddin & Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*,... hal.10.

²¹ *Ibid.*, hal. 9.

²² *Ibid.*, hal. 11.

bertahap, dan kepada manusia penerima proses dan kandungan pendidikan tersebut.²³

Dari berbagai literatur terdapat berbagai macam pengertian pendidikan Islam. Menurut Athiyah Al-Abrasy, pendidikan Islam adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, pola pikirnya teratur dengan rapi, perasaannya halus, profesional dalam bekerja dan manis tutur sapanya.

Dari definisi dan pengertian itu ada tiga unsur yang membentuk pendidikan yaitu adanya proses, kandungan, dan penerima. Kemudian disimpulkan lebih lanjut yaitu "sesuatu yang secara bertahap ditanamkan ke dalam diri manusia". Jadi definisi pendidikan Islam adalah pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan ke dalam diri manusia, tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan kepribadian. Jadi pendidikan ini hanyalah untuk manusia saja.

Kembali kepada definisi pendidikan Islam yang menurut Al-Attas diperuntukkan untuk manusia saja. menurutnya pendidikan Islam dimasukkan dalam At-ta'dib, karena istilah ini paling tepat digunakan untuk menggambarkan pengertian pendidikan itu,

²³ [http://sopwanhadi.wordpress.com/2010/02/28/definisi-dan-tujuan-pendidikan-Islam/...](http://sopwanhadi.wordpress.com/2010/02/28/definisi-dan-tujuan-pendidikan-Islam/)

sementara istilah tarbiyah terlalu luas karena pendidikan dalam istilah ini mencakup juga pendidikan kepada hewan. Menurut Al-Attas Adabun berarti pengenalan dan pengakuan tentang hakikat bahwa pengetahuan dan wujud bersifat teratur secara hierarkis sesuai dengan beberapa tingkat dan tingkatan derajat mereka dan tentang tempat seseorang yang tepat dalam hubungannya dengan hakikat itu serta dengan kepastian dan potensi jasmaniah, intelektual, maupun rohaniah seseorang.

Dari pengertian Al-Attas tersebut dibutuhkan pemahaman yang mendalam, arti dari pengertian itu adalah, “pengenalan” adalah menemukan tempat yang tepat sehubungan dengan apa yang dikenali, sedangkan “pengakuan” merupakan tindakan yang bertalian dengan pengenalan tadi. Pengenalan tanpa pengakuan adalah kecongkakan, dan pengakuan tanpa pengenalan adalah kejahilan belaka. Dengan kata lain ilmu dengan amal haruslah seiring. Ilmu tanpa amal maupun amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan. Kemudian tempat yang tepat adalah kedudukan dan kondisinya dalam kehidupan sehubungan dengan dirinya, keluarga, kelompok, komunitas dan masyarakatnya, maksudnya dalam mengaktualisasikan dirinya harus berdasarkan kriteria Al-Quran tentang ilmu, akal, dan kebaikan (ihsan) yang

selanjutnya mesti bertindak sesuai dengan ilmu pengetahuan secara positif.²⁴

3. Pendidikan Islam dan tujuannya menurut Fazlur Rahman

Pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman bukan sekedar perlengkapan dan peralatan fisik atau kuasi fisik pengajaran seperti buku-buku yang diajarkan ataupun struktur eksternal pendidikan, melainkan sebagai *intelektualisme Islam* karena baginya hal inilah yang dimaksud dengan esensi pendidikan tinggi Islam. Hal ini merupakan pertumbuhan suatu pemikiran Islam yang asli dan memadai, dan yang harus memberikan kriteria untuk menilai keberhasilan atau kegagalan sebuah sistem pendidikan Islam. Pendidikan dasar dalam keluarga cukup efektif membentuk watak dan kepribadian seorang Fazlur Rahman muda. Menurut pengakuannya sendiri, diantara faktor-faktor yang telah membentuk karakter dan kedalamannya dalam beragama ialah pengajaran dari ibunya tentang kejujuran dan kasih sayang dan ayahnya yang kerap mengajarkan agama di rumahnya sendiri dengan disiplin yang tinggi sehingga dia mampu menghadapi berbagai macam tantangan dan peradaban yang muncul di dunia modern.²⁵

Pendidikan Islam dapat mencakup dua pengertian besar.

Pertama, pendidikan Islam dalam pengertian praktis, yaitu pendidikan

²⁴ <http://sopwanhadi.wordpress.com/2010/02/28/definisi-dan-tujuan-pendidikan-Islam/>, 20:00, 15 Oktober 2011.

²⁵ Usman, *Pendidikan Islam* ,...hal. 7.

yang dilaksanakan didunia Islam seperti yang diselenggarakan dipakistan, Mesir, Sudan, Saudi, Iran, Turki, Maroko, dan sebagainya, mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Untuk konteks Indonesia, meliputi pendidikan di pesantren, di madrasah (mulai dari ibtidaiyah sampai aliyah), dan diperguruan tinggi Islam, bahkan bisa juga pendidikan agama Islam disekolah (sejak dari dasar sampai lanjutan atas) dan pendidikan agama Islam diperguruan tinggi umum. *Kedua*, pendidikan tinggi Islam yang disebut dengan *intelektualisme Islam*. Lebih dari itu, pendidikan Islam menurut Rahman dapat juga dipahami sebagai proses untuk menghasilkan manusia (ilmuwan) integratif, yang padanya terkumpul sifat-sifat seperti kritis, kreatif, dinamis, inovatif, progresif, adil, jujur, dan sebagainya.²⁶

Tujuan pendidikan sendiri yaitu untuk merubah sebuah perubahan yang diinginkan dan diusahakan oleh proses pendidikan atau usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu ataupun pada kehidupan pribadinya serta pada kehidupan masyarakat.²⁷

Sedangkan dengan mendasarkan pada al-Qur'an, tujuan pendidikan menurut Fazlur Rahman adalah untuk mengembangkan manusia sedemikian rupa sehingga semua pengetahuan yang diperolehnya akan menjadi organ pada keseluruhan pribadi yang kreatif, yang memungkinkan manusia untuk memanfaatkan sumber-

²⁶ Sutrisno, *Pemabaharuan dan pengembangan pendidikan Islam*,... hal. 6.

²⁷ Omar Mohammad Al Toumy Al Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal. 399.

sumber alam untuk kebaikan umat manusia dan untuk menciptakan keadilan, kemajuan, dan keteraturan dunia.²⁸

4. Relevansi pemikiran pendidikan Fazlur Rahman dengan pendidikan Islam sekarang

Secara umum, arti dari relevansi itu sendiri adalah kecocokan. Relevan adalah bersangkutan paut, berguna secara langsung. Relevansi berarti kaitan, hubungan (kamus bahasa Indonesia). Menurut Green, relevansi ialah sesuatu sifat yang terdapat pada dokumen yang dapat membantu pengarang dalam memecahkan kebutuhan akan informasi terutama dalam hal pendidikan Islam yang ada sekarang ini.²⁹

Pendidikan tinggi Islam menurut Fazlur Rahman sangat strategis untuk megurangi benang kusut krisis pemikiran dalam Islam yang berdampak pada kemunduran peradaban Islam, yang darinya dapat diharapkan berbagai alternatif atas problem-problem yang dihadapi umat manusia. bahkan, menurut Fazlur Rahman pembaharuan Islam dalam bentuk apapun yang berorientasi pada kemajuan, harus bermula dari pendidikan. hal itu hampir sama dengan yang dikemukakan oleh matuhu. menurut Mastuhu, IAIN merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam yang strategis untuk mengembangkan tradisi ilmiah umat Islam yang peduli terhadap persoalan-persoalan besar bangsa.

²⁸ Sutrisno, *Pemabaharuan dan pengembangan pendidikan Islam*,...hal. 6.

²⁹ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17855/4/Chapter%20II.pdf>, 07: 00, 12 November 2011.

Menurut Fazlur Rahman, problem pendidikan Islam yang paling mendasar dewasa ini adalah problem ideologi, umat Islam tidak dapat secara efektif pentingnya pengetahuan dengan orientasi ideologinya. akibatnya adalah mereka tidak terdorong untuk belajar. bahkan mereka tidak sadar kalau berada di bawah perintah moral kewajiban Islam untuk menuntut ilmu pengetahuan. Problem yang sangat pelik adalah timbulnya dualism dalam system pendidikan ini dikarenakan karena adanya dikotomi ilmuhal ini dapat diperhatikan secara seksama pendidikan Islam yang berbentuk lembaga mulai dari tingkat MI sampai Perguruan tinggi hanya bisa mencetak para generasi yang tahu nilai nilai agama Islam ,tapi tidak dapat menghadapi tantangan kehidupan modern. Sesuatu yang berkebalikan juga terjadi pendidikan umum dari tingkat SD sampai perguruan tinggi umum hanya bisa mencetak orang yang sanggup bersaing didunia modern tapi gersang dengan nilai nilai agama Islam. akibatnya tidak pelik orang yang mengalami stess ,bunuh diri, dan tindakan amoral lainnya merkipun sudah berpendidikan. padahal kita tahu sendiri bahwa di sumber agama Islam di Kitab sucinya Alqur'an selalu tidak memisahkan antara ilmu agama dan umum. kalau pendidikan Islam diteruskan seperti ini dapat diprediksi beberapa tahun kemudian pendidikan Islam akan menjadi pendidikan yang ketinggalan dan tidak diminti oleh masyarakat (stakeholder).³⁰

³⁰ <http://gmail-firmansyah.blogspot.com/2009/12/pemikiran-fazlur-Rahman.html>.

Menurut Fazlur Rahman untuk memenuhi target yang telah didambakan oleh masyarakat, serta fungsi rahmatan lil alamin dapat meluas pendidikan Islam haruslah melakukan teori gerak ganda sebelum menentukan target atau tujuan dari pendirian lembaga pendidikan tersebut. Gerak ganda atau *Double movement* yang dimaksud Rahman yakni ada dua tempat yang harus di perhatikan yakni sumber yang dalam kategori Rahman adalah al-quran dan as-sunnah sementara tempat yang kedua yakni realitas sosial atau social cultural masyarakat setempat. Langkah yang harus ditempuh dalam pendidikan yakni selaku pihak yang ingin mendirikan lembaga pendidikan Islam haruslah dapat melihat realitas, kebutuhan masyarakat, tantangan kedepan. Kemudian pelaku lembaga pendidikan harus menarik problem tersebut kedalam daerah sumber. Dalam wilayah ini pelaku pendidikan melakukan proses perenungan yang mendalam agar lembaga pendidikan dapat memadukan hal tersebut dan hasilnya dari proses tersebut baru dibuat dasar dalam pendirian dan pengembangan pendidikan Islam.

Walaupun gagasan Fazlur Rahman disini hanya bersifat teoritis dan belum selesai tapi para ilmuwan berikutnya berhasil mengembangkan konsep Rahman tersebut dengan adanya berbagai pendekatan keilmuan pendidikan Islam mulai dari Islamisasi ilmu sampai intergarasi dan interkoneksi. Ini dalam bidang keilmuan .dalam

bidang manajemen pendidikan Islam juga harus bersifat terbuka terhadap manajemen yang baru dan bersifat efektif.³¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*library Research*) yang bersifat deskriptif analisis dimana datanya diperoleh melalui sumber literatur, yaitu melalui riset kepustakaan.

2. Sumber Data

a. Data primer

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah karya-karya yang ditulis oleh Fazlur Rahman seperti *Islam and Modernity, Transformation Of an Intellectual Tradition*, Chicago: The Universitas Of Chicago Press, 1982, Buku ini telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Ahsin Mohammad

berjudul *Islam dan Modernitas Tentang Transformasi Intelektual Fazlur Rahman*, Bandung: Pustaka, 1995. Fokus buku ini terpusat pada kajian dan kritik Fazlur Rahman terhadap sistem pendidikan Islam. Buku ini menyuguhkan kajian analisis kritis tentang perkembangan pendidikan Islam, metodologi pembaharuan dan aspek-aspek pemikirannya. Kajiannya meliputi pertimbangan pertimbangan teoritik konsepsional pembaharuan pendidikan Islam

³¹ Sutrisno, *Fazlur Rahman Kajian Terhadap Metode, Epistemologi dan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 196.

sebagai upaya untuk menuju modernisme Islam yang lebih praktis. Isi buku ini juga mendeskripsikan berbagai sistem pendidikan Islam yang terdapat di dunia Islam yang disertai dengan kritik-kritik serta alternatif pemecahan dalam menyelesaikan persoalan pendidikan Islam.³²

b. Data sekunder

Dalam penelitian yang digunakan sebagai data sekunder adalah *Islamic Methodology in History*, karangan Fazlur Rahman edisi Indonesia berjudul *Membuka Pintu Ijtihad*, terjemahan Anas Mahyudin, *Gelombang Perubahan Dalam Islam: Studi Tentang Fundamentalisme Islam*, Karangan Fazlur Rahman, *Islam*, karangan Fazlur Rahman dan buku-buku Yang terkait dengan pemikiran Fazlur Rahman seperti halnya buku *Kajian Terhadap Metode , Epistemologi dan Sistem Pendidikan* karangan Sutrisno, dan masih banyak lagi buku yang membahas tentang pemikiran Fazlur Rahman lainnya.

3. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deduktif dalam menarik sebuah kesimpulan dari data yang ada. Artinya peneliti mengacu dari fakta, informasi dan data empiris untuk membangun teori.

³² Fazlur Rahman, *Islam dan Modernitas Tentang Transformasi Intelektual*, (Bandung: Pustaka, 2000), hal. 84.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data yang bersumber dari tulisan-tulisan, arsip seperti halnya buku-buku, majalah, surat kabar dan internet. Metode ini dipakai untuk mencari terhadap data-data yang diperlukan dan yang berkaitan dengan skripsi ini.

5. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam dan pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.³³ Teknik yang digunakan dalam menganalisa data penelitian ini adalah metode analisis isi (Content Analysis) atau analisis terhadap sumber-sumber buku ataupun internet.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk membahas secara lengkap dan sistematis dari permulaan sampai menghasilkan sebuah kesimpulan, penulisan skripsi dibagi dalam beberapa bab yang diperluas dengan sub bab. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan. Dalam pendahuluan dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika

³³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 135.

pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi kepada bab selanjutnya.

Bab kedua merupakan kunci dasar yang akan mengantarkan pada pembahasan terhadap tujuan pendidikan yang dikaitkan menurut Fazlur Rahman. Pembahasan dimulai dari biografi Fazlur Rahman dan pemikirannya dalam pendidikan serta karya-karyanya.

Bab ketiga penulis memfokuskan pada pembahasan yaitu tujuan pendidikan Islam ditinjau dari pemikiran Fazlur Rahman serta rekonstruksi tujuan pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman yang dikaitkan dengan tujuan pendidikan Islam di Indonesia.

Bab keempat adalah bab penutup yang memuat tentang kesimpulan, saran-saran dan diakhiri dengan penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini akan dicantumkan pula tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan diatas, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan menurut Fazlur Rahman sendiri adalah untuk mengembangkan manusia sedemikian rupa sehingga semua pengetahuan yang diperolehnya akan menjadi organ pada keseluruhan pribadi yang lebih kreatif, sehingga memungkinkan manusia untuk memanfaatkan sumber-sumber alam untuk kebaikan manusia dan sekaligus menciptakan keadilan, kemajuan dan keteraturan dunia.

Disamping itu Rahman berpendapat bahwa tujuan pendidikan harus berorientasi pada kehidupan dunia dan akhirat sekaligus bersumber pada Al-Qur'an dan as-Sunah. Karena didalam Al-Qur'an menyuruh manusia mempelajari kejadian diri sendiri, alam semesta, dan sejarah umat Islam dimuka bumi dengan cermat dan mendalam serta mengambil pelajaran darinya agar dapat menggunakan akal untuk mencari ilmu pengetahuan.

Indonesia sendiri memandang tujuan pendidikan, tak terlepas dari rumusan tentang manusia. Tujuan pendidikan adalah serupa dengan tujuan hidup manusia. Sebab pendidikan hanyalah suatu alat yang digunakan oleh manusia untuk memelihara kelanjutan hidupnya, sebagai individu dan sebagai masyarakat. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah

untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan mempunyai dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Disamping itu tujuan pendidikan Islam yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertakwa kepadaNya, dan dapat mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat. tujuan akhir pendidikan Islam adalah pada hakikatnya merupakan realisasi dari cita-cita ajaran Islam itu sendiri, yang membawa misi kesejahteraan umat manusia sebagai hamba Allah SWT. lahir dan batin, dunia dan akhirat.

2. Berdasarkan Undang undang yang sudah disebutkan, dapat ditarik keimpulan, bahwa tujuan pendidikan di Indonesia sudah dapat dikatakan baik yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam pembangunan dunia. Tetapi belum berjalan secara maksimal karena masih banyak orang yang belum mengenyam dunia pendidikan dan melihat kenyataannya banyak pula orang yang dapat mengenyam pendidikan dan dapat dikatakan cerdas namun tidak memanfaatkan kecerdasannya dengan benar.

B. Saran-saran

Saran yang ingin disampaikan penulis, sehubungan dengan judul skripsi yang diteliti, antara lain:

1. Tujuan pendidikan di Indonesia masih cenderung mengutamakan kognitif, padahal secara tidak langsung pendidikan agama itu harus lebih mengutamakan afektif daripada kognitifnya.
2. Kepada para pendidik supaya pendidikan agama yang diterapkan dinegara kita selalu berpedoman selain kepada UUD dan Pancasila tapi juga berpedoman pada al-Qur'an dan as-Sunnah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan banyak karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan sebagai referensi dan introspeksi bagi penulis. Penulis harapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk diterapkan terutama di negara tercinta yaitu negara Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Taufik Amal, *Metode dan Alternatif Neomodernisme Islam*, Bandung: Mizan, 1993.
- _____, *Islam dan Tantangan Modernitas*, Bandung: Mizan, 1992.
- Ahmad, Zainal Abidin, *Memperkembang dan Mempertahankan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- A'la, abd. *Dari Neomodernisme Islam Liberal*, Jakarta: Paramadina, 2003.
- Al Qur'an Surat Adz-Dzariyat: 56.
- Al Syaibani, Omar Moh Ammad Al Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Amir, Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan: sebuah tinjauan teoritis filosofis*, Surabaya: Usaha nasional, 1973.
- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- _____, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ashaf, Ali, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996.
- Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Djamaluddin & Aly, Abdullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Ghufron, Mas'adi, *Pemikiran Fazlur Rahman tentang Metodologi Pembaharuan Hukum Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 1997.
- HAM, Musahadi, *Hermeneutika Hadist-Hadist*, Semarang: Walisongo Press, 2009.

- Handout Mata Kuliah Kebijakan Pendidikan semester VI*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Hasbi, M. Amirudin, *Konsep Negara Islam menurut Fazlur Rahman*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Langgulong, Hasan, *Manusia dan pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.
- Mahfud Junaedi, Mansur, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda, 1993.
- Mohammad, Omar, Al Toumy, Al Syalbany, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Ngalim, Purwanto, *Ilmu pendidikan; teoritis dan praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Rachman Shaleh, Abdul, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Jakarta: PT. Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
- Rahman, Fazlur, *Islam*, Chicago: The University of Chicago Press, 1979.
- _____, *Islam dan Modernitas Tentang Transformasi Intelektual*, Bandung: Pustaka, 2000.
- Rahman, Fazlur, *Membuka Pinti Ijtihad*, Bandung: Pustaka, 1995.
- _____, *Major Themes of The Qur'an*, terjemahan Mahyudin, Anas, *Tema-Tema Pokok al-Qur'an*, Bandung: Pustaka, 1983.

- _____, *The Qur'anic Solution of Pakistan's Educational Problem dalam Islamic studies*, 1976
- _____, dalam Ebrahim Moosa. *Gelombang Perubahan Dalam Islam: Studi Tentang Fundamentalisme Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Rohillah, Eva *Skripsi yang berjudul transformasi pendidikan agama Islam dalam perspektif Fazlur Rahman*, Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Sibawaihi, *Hermeneutika Al-Qur'an Fazlur rahman*, Yogyakarta & Bandung: Jalasutra, 2007.
- Simon & Schuster, *Webster's New World College Dictionary*, USA: Mac Millan, 1996.
- Subagiyo, Bambang *Skripsi dengan judul rekonstruksi pendidikan Islam (Telaah atas pemikiran pendidikan Islam fazlur rahman)*, Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.
- Sufyan, Mahbub, *Skripsi ini yang berjudul Konsep Transformasi Pendidikan Islam Menurut Fazlur Rahman*, Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Sunaryo, Anton Meliono, Adiwarta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Sutrisno, *Pemabharuan dan pengembangan pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fadilatama, 2011.
- _____, *Fazlur Rahman Kajian Terhadap Metode, Epistemology dan System Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Syamsiyah, *Skripsi dengan judul Kontribusi pemikiran Fazlur Rahman terhadap pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia*, Jurusan Tarbiyah, Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Thalhah Hasan, Muh, *Dinamika Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Lantabora Press, 2006.
- Prasetya, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.

<http://sopwanhadi.wordpress.com/2010/02/28/definisi-dan-tujuan-pendidikan-Islam/>.

<http://gmail-firmanasyah.blogspot.com/2009/12/pemikiran-fazlur-rahman.html>.

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17855/4/Chapter%20II.pdf>.

<http://ashrilmfathoni.wordpress.com/2009/01/21/biografi-fazlur-rahman/>.

<http://www.sabili.co.id/tafakur/tujuan-pendidikan-dalam-islam>.

<http://kiflipaputungan.wordpress.com/2010/04/28/dasar-dan-tujuan-pendidikan-islam/>.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2192033-pengertian-tujuan-pendidikan-islam/#ixzz1kCeufkQ7>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA